

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena pada penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode *etnografi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam atau suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.¹

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, penelitiannya digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti atau penulis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* cet pertama, (Bandung:Alfabet 2019), hal.24-25.

adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis.²

B. Desain Penelitian

Bentuk desain penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, dengan keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³

Sugiyono memberikan pengertiannya di dalam bukunya bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana seorang peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menghasilkan makna yang lebih menekan daripada generalisasi.

² *Ibid.*, hal. 25.

³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, cet. Ke-1, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal.

Walidin, Saifullah & Tabrani menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.⁴

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal penting yang harus didata dan ditentukan sejak awal penelitian. Subjek penelitian ini penulis menghubungi beberapa sumber sebagai informan (*key informan*) yang akan diwawancarai peneliti secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan inklusif di SD Negeri Pecarikan adalah :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Pecarikan
2. Wali kelas VI
3. Guru kelas ABK
4. Orang tua /wali murid SD Negeri Pecarikan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

⁴ Muhammad Rijal Fadli. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", Kajian Ilmu Mata Kuliah Umum, Vol. 21 No. 1 (2021),33-54

Dalam penelitian kualitatif yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrument merupakan bagian terpenting didalam langkah penelitian, akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting, terutama dalam penelitian menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Oleh sebab itu menyusun instrument pengumpulan data harus ditangani secara serius agar dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaanya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.⁵

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data premier, dan teknik pengumpulan data, lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B. Rosman, menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”. Penelitian data pada penelitian kualitatif yang utama adalah peneliti berpartisipasi pada obyek yang diteliti, melakukan observasi langsung, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.⁶ Teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

⁶ Sugiyono, Op. Cit, hal. 409-411.

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang jauh (benda rruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Sanafiah Faisal mengkalsifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi dua cara, yaitu observasi secara langsung dan tidak langsung. Pada observasi secara langsung merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan objek yaitu ketika berlangsungnya peristiwa. Kemudian untuk observasi secara tidak langsung melalui pengamwatan yang dilakukan secara tidak langsung atau tidak saat berlangsungnya suatu proses peristiwa yang akan diselidiki atau melalui rangkaian foto.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Melaui teknik wawancara yang dilakukan, peneliti berkomunikasi secara langsung atau tatap muka dan tidak langsung, seperti melalui WhatsApp. Wawancara dilakukan dengan 4 orang informant yaitu, Kepala Sekolah SD Negeri Pecarikan, Wali Kelas 6 ABK, Guru kelas, kemudian wali siswa. Pada saat wawancara wali siswa, peneliti tidak melakukan wawancara secara langsung melainkan secara online yaitu melalui WhatsAap, karena terkendala tempat yang jauh. Wawancara membahas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran khususnya untuk ABK.

Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan

- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.⁷

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁸

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁹

Pada metode ini, peneliti gunakan memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan objek penelitian, yaitu kelas VI dan

⁷ Sugiyono, Op. Cit., hal.418-423.

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* cet ke-4, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri 2007), hal.391.

⁹ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008), 35.

V SD Negeri Pecarikan seperti keadaan siswa, struktur organisasi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, di antaranya dengan menggunakan salah satu model analisis menurut Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data, dengan memilah data primer dan data sekunder yang sudah terkumpul, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.
2. Display Data, dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan yang utuh tentang masalah penelitian. Kemudian pada penyajian data merupakan cara memperlihatkan atau mempertontonkan data yang mentah sehingga akan terlihat mana data yang diperlukan oleh peneliti dan mana data sampah. Karena penelitian menggunakan penelitian kualitatif maka pada penyajian data yang dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan, pada tahap kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh dilapangan secara akurat dan faktual. Data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kemudian kesimpulan tersebut dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.¹⁰

¹⁰ Nursapiah, Harahap, *Penelitian Kualitatif*, cet-01, (Medan, Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing), hal.86-87.